

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan merupakan organisasi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi, terdiri dari beragam tenaga terampil dengan produk utamanya adalah jasa. Saat ini pelayanan kesehatan bermutu menjadi kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar menghasilkan pelayanan berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.¹

Peningkatan mutu pelayanan yang berkesinambungan di suatu rumah sakit akan tercapai apabila ada usaha bersama yang dilakukan oleh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan rumah sakit, baik jajaran direksi sebagai pihak manajerial maupun staf medis yang menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan profesinya.²

Menurut Jacobalis (1989) seperti yang dikutip oleh Emalian (2008) mutu pelayanan rumah sakit merupakan produk akhir dari interaksi dan ketergantungan yang rumit antara berbagai komponen atau aspek rumah sakit itu sebagai suatu sistem. Mutu rekam medis akan menggambarkan mutu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan. Salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit adalah mutu pelayanan rekam medis. Indikator ini merupakan indikator minimal yang seharusnya dapat dilaksanakan pada sebagian besar rumah sakit tanpa mempertimbangkan jenis rumah sakit.³

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.⁴

Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, syarat rekam medis yang bermutu adalah : 1) kelengkapan isian rekam medis, 2) akurat : adalah ketepatan catatan rekam medis, 3)

tepat waktu : pencatatan berkas rekam medis harus teliti dan setelah pasien pulang harus dikembalikan ke seksi rekam medik tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ada, 4) memenuhi persyaratan aspek hukum.

Tujuan dibuatnya rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Adapun kegunaan rekam medis adalah sebagai berikut : 1) sebagai alat komunikasi antara dokter dan tenaga ahli yang ikut ambil bagian didalam memberikan pelayanan pengobatan, perawatan kepada pasien, 2) sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien, 3) sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan, perkembangan penyakit, dan pengobatan selama pasien berkunjung/dirawat di rumah sakit, 4) sebagai bahan yang berguna untuk analisis, penelitian, dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien, 5) melindungi kepentingan hukum bagi pasien, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, 6) menyediakan data-data khususnya yang berguna untuk penelitian dan